

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pada metode peleburan obat yang digunakan adalah Simvastatin, Celecoxib, Ibuprofen, dan Glibenklamid. Hasil disolusi obat Glibenklamid dan PEG 4000 sebagai polimer 3 kali lebih tinggi dari obat murni.
- 5.1.2 Pada metode pelarutan obat yang digunakan adalah Ketoprofen dan PVA sebagai polimer. Hasil disolusi 13 kali lebih tinggi dari obat murni.
- 5.1.3 Pada metode campuran obat yang digunakan adalah Glibenklamid dan Simvastatin. Hasil disolusi obat Glibenklamid dan PEG 4000 sebagai polimer 3 kali lebih tinggi dari obat murni.
- 5.1.4 Hasil disolusi yang berbeda-beda pada setiap metode dikarenakan adanya perbedaan formulasi dan perlakuan saat pengujian.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dispersi padat pada obat BCS Kelas II dengan menggunakan polimer PEG 4000, PEG 6000, Poloxamer 188, Poloxamer 407, dan PVA menggunakan berbagai macam metode agar mendapatkan data hasil disolusi yang lebih baik.